

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas mengenai strategi pembimbing manasik haji dan umrah dalam meningkatkan pemahaman jemaah travel Bagus Umratama, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik berjalan dengan baik dan perlu adanya pengoptimalan dalam strategi yang dijalankan. Dapat diketahui bahwa strategi yang dijalankan oleh pembimbing manasik travel Bagus Umratama memiliki kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Kekuatan (*strength*) berupa tersedia fasilitas bimbingan manasik miniatur Ka'bah, komunikasi yang selalu terbuka untuk jemaah, lokasi dan fasilitas bimbingan yang memadai, serta menggunakan teknologi dalam bimbingan manasik. Kelemahan (*weakness*) yang dimiliki berupa pembimbing belum bersertifikasi, bimbingan manasik yang dilaksanakan hanya sekali dan belum adanya pengembangan program bimbingan manasik. Peluang (*opportunities*) yang dimiliki berupa adanya pelatihan dan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah dan penggunaan media sosial sebagai prasarana bimbingan manasik. Ancaman (*threats*) yang dimiliki berupa ada beberapa jemaah yang masih perlu lebih memahami materi dan ketidakhadiran jemaah saat bimbingan manasik.

Dengan kombinasi pada matrik SWOT sebelumnya dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh pembimbing manasik PT. Bagus Umratama dalam meningkatkan pemahaman jemaah adalah dari strategi S-O yaitu dengan memanfaatkan media sosial dengan membagikan dokumentasi kegiatan manasik yang dapat di putar kembali dan mengikuti sertifikasi pembimbing manasik untuk bimbingan yang optimal. Strategi W-O yaitu dengan pembimbing mengikuti sertifikasi pembimbing manasik dan mengembangkan program bimbingan manasik.

Strategi S-T yaitu dengan mengoptimalkan komunikasi antara pembimbing dan jemaah serta peran aktif pembimbing dalam memberi arahan dan memberikan bimbingan khusus kepada jemaah secara online. Dan strategi W-T dengan menambah sesi bimbingan manasik dengan waktu pelaksanaan yang lebih fleksibel dan program bimbingan intensif.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pembimbing manasik pada PT. Bagus Umratama perlu meningkatkan kapabilitas sebagai pembimbing manasik dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah.
2. Pembimbing manasik dapat menggunakan bahasa Indonesia pada bimbingan manasik, tidak hanya menggunakan bahasa banjar, karena ada kemungkinan

jemaah yang berhadir tidak hanya orang banjarmasin, tetapi juga orang luar kota Banjarmasin.

3. PT. Bagus Umratama dan pembimbing manasik perlu mengoptimalkan penggunaan media digital seperti platform komunikasi dan media sosial. Contohnya penggunaan zoom dan google meet untuk pelaksanaan bimbingan manasik.
4. PT. Bagus Umratama dapat melakukan pemetaan berdasarkan pemahaman jemaah dengan melakukan *pre-test* pemahaman seperti mengisi kuisisioner mengenai pemahaman bimbingan manasik yang diberikan, dan bagi jemaah yang pemahamannya belum memadai dapat diberikan bimbingan intensif, baik secara online maupun offline.